

**PELIBATAN KELAYAN DALAM PROSES PELAKSANAAN
PIJAT SHIATSU DI PSBN TUAH SAKATO PADANG**
(Deskriptif Kualitatif)

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Pembimbing I
1208**

**Pembimbing II
1227**

Oleh :

**ROTAMA SINAGA
1304723/2013**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

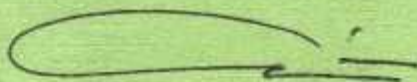
PELIBATAN KELAYAN DALAM PROSES PELAKSANAAN PIJAT SHIATSU DI PSBN TUAH SAKATO PADANG

(Deskriptif Kualitatif)

Nama : Rotama Sinaga
NIM : 1304723
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

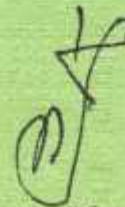
Padang, Februari 2018

Disetujui oleh:
Pembimbing I



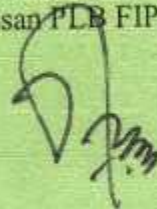
Drs. Amsyaruddin, M.Ed
NIP.19530621 198102 1 003

Pembimbing II



Dr. Jon Efendi, M.Pd
NIP.19651122 199403 1 002

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rotama Sinaga

NIM : 1304723/2013

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

dengan judul

Pelibatan Kelayan dalam Proses Pelaksanaan Pijat Shiatsu di PSBN Tuah
Sakato Padang


Padang, Februari 2018

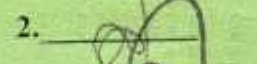
Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Amsyaruddin, M.Ed.
2. Sekretaris : Dr. Jon Efendi, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Marlina, S.Pd., M.Si.
4. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd.
5. Anggota : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rotama Sinaga
NIM/BP : 1304723/2013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : "Pelibatan Kelayan dalam Proses Pelaksanaan Pijat Shiatsu di PSBN
Tuah Sakato Padang"

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Rotama Sinaga
NIM. 1304723

ABSTRAK

Rotama Sinaga, 2018. Pelibatan Kelayan dalam Proses Pelaksanaan Pijat Shiatsu di PSBN Tuah Sakato Padang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di lapangan, ada kelayan yang mengalami masalah dalam proses perlibatan kelayan dalam proses pelaksanaan pijat shiatsu di PSBN Tuah Sakato Padang. Berdasarkan hal di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi dan data tentang bagaimana pelibatan kelayan dalam proses pelaksanaan pijat shiatsu di PSBN Tuah Sakato Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu objek atau subjek yang diteliti dengan menggunakan data dan informasi yang telah ditemukan di lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah instruktur pijat shiatsu dan kelayan X. Penelitian ini dilaksanakan di Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Tuah Sakato Padang dengan mengambil kelas lanjutan.

Hasil penelitian ini akan menggambarkan tentang bagaimana pelibatan kelayan dalam proses pelaksanaan pijat shiatsu melalui yang meliputi proses pelaksanaan pijat shiatsu melalui kelayan, kendala-kendala yang dialami dalam perlibatan kelayan dalam proses pelaksanaan pijat shiatsu serta usaha apa yang digunakan untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Jadi dapat ditarik kesimpulannya bahwa proses perlibatan kelayan dalam prses pelaksanaan pijat shiatsu di PSBN Tuah Sakato Padang.

Kata kunci: pijat shiatsu, instruktur, kelayan

ABSTRACT

Rotama Sinaga, 2018. Implementation of shiatsu massage through peer Tutor for the Blind people in PSBN Tuah Sakato Padang. Thesis. Department of special Education. Faculty of Science Education. State University of Padang.

This research is backgrounded by problems found in the field, there are people with visual impairment who have problems in the process of the implementation of shiatsu massage in PSBN Tuah Sakato Padang. Based on the above, this study aims to find information and data about how the implementation of shiatsu massage through peer tutors as a blind person in PSBN Tuah Sakato Padang.

The type of this research is descriptive qualitative research that aims to describe the state of an object or subject under study by using data and information that has been found in the field. Subjects in this research are teacher/instructor of shiatsu massage and blind person X. This research was conducted at Bina Netra Social Institution (PSBN) Tuah Sakato Padang by taking advanced class.

The results of this research described how the implementation of shiatsu massage through peer tutor that includes the process of shiatsu massage through peer tutor, the obstacles got in the implementation of shiatsu massage and were used to overcome the obstacles encountered.

Keywords : shiatsu massage, peer tutor, blind.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pelibatan kelayan dalam proses Pelaksanaan Pijat Shiatsu di PSBN Tuah Sakato Padang”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Bab V Penutup. Agar lebih memahami tentang skripsi ini, penulis juga melengkapinya dengan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam menulis skripsi ini, sehingga penulis sangat berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar penulisan skripsi ini dapat lebih disempurnakan lagi dihari yang akan datang.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	xi
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakekat Pijat Shiatsu	
1. Pengertian Pijat Shiatsu	6
2. Cara Kerja Pijat Shiatsu.....	7
3. Prinsip Dasar Pijat Shiatsu	11
4. Langkah-langkah Pijat Shiatsu	12
B. Hakekat Anak Dengan Hambatan Penglihatan	
a. Pengertian Anak Dengan Hambatan Penglihatan.....	29
b. Klasifikasi Anak dengan Hambatan Penglihatan	32
c. Karakteristik Anak Dengan Hambatan Penglihatan	38
d. Faktor Penyebab Anak Dengan Hambatan Penglihatan.....	41
C. Hakikat Kelayan	43
D. Hakekat Life Skill	43

E. Kerangka Konseptual.....	48
F. Penelitian Yang Relevan.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Latar Entri.....	50
B. Jenis Penelitian.....	51
C. Subjek Penelitian dan Sumber Data.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Teknik Analisis Data.....	56
F. Teknik Keabsahan Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Latar Entri	59
B. Deskripsi Hasil Penelitian	60
C. Temuan Hasil Penelitian	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR RUJUKAN.....	81
LAMPIRAN	83

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1. Skema Terinci Life Skill	44
Bagan 3.1. Kerangka Konseptual.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I : Kisi-kisi Penelitian.....	83
Lampiran II : Pedoman Observasi.....	88
Lampiran III : Pedoman Wawancara.....	93
Lampiran IV : Instrumen Studi Dokumentasi.....	99
Lampiran V : Catatan Lapangan.....	100
Lampiran VI : Catatan Wawancara.....	120
Lampiran VII : Studi Dokumentasi.....	139

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karuniaNya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih Tuhan Yesus atas anugerah terindahmu yang begitu mempesonaku, engkau izinkan terjadi di dalam hidupku yang begitu luar biasa. Berkat penyertaanmu penulis bias melangkah sejauh ini. Engkau tidak pernah meninggalkan kutetapi engkau yang selalu menguatkan kumelewati setiap persoalan. Tuhan turut berkerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan dalam hidupku. Meskiku tak dapat melihat semua rencanaMu Tuhan, namun hatiku tetap memandang padamu, tanpa engkau Tuhanku tak dapat berjalan sendiri, untuk dapat menyelesaikan semua ini, engkau ikut campur tangan dalam setiap langkahku, Terima Kasih banyak Tuhan, segala puji dan hormat kemuliaan bagiMu Tuhan

Penulis menyadari skripsi ini tidak lepas bantuan, motivasi dan doa yang di berikan oleh banyak pihak kepada penulis menyampaikan terimakasih kepada “

1. Orang tua yang luar biasa yaitu bapak dan mama ku yang sangat berarti bagi hidupku, buat mama dan bapak terimakasih telah menjadi orang tua yang hebat bagiku dan terimakasih telah memberikan aku semangat dalam setiap langkahku tanpa mama dan bapak aku tidak berarti apa, kalian yang selalu berusaha untuk kuliahkan aku sampai aku menyelesaikan perkuliahanku 4 tahun 6 bulan.

2. Kepada bapak Drs. Amsyarudin, M.Ed selaku pembimbing 1 yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk bimbingan selama ini. Terimah kasih kepercayaannya yang sudah bapak berikan kepada saya, terimakasih atas bantuan, bimbingan, motivasi selama ini, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Kepada bapak Dr. Jon Efendi, M.Pd, selaku pembimbing II terimakasih banyak pak buat semuanya. Terimakasih atas bimbingan, motivasi, kesempatan dan waktu yang sudah bapak berikan. Semoga bapak selalu sehat dan dilindungi Tuhan Yang Maha Esa.
4. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si selaku ketua jurusan dan Bapak Drs.Ardisal,M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah bersedia memudahkan segala urusan peneliti dalam penyusunan skripsi ini
5. Terimakasih juga buat teman seperjuangan yaitu teman sekos dan teman berbagi susah dan senang putra, andri, robi terimakasih buat semua yang telah kita lalui selama ini, sukses buat kamu, dan kita sama – sama Wisuda ginting, empok, hendra, irfan, dede, ucok dan terimakasih buat kawan karpiku aku bolon, osi. Terimah kasih buat teman teman aku BP 13 selalu semangat dan jangan menyerah dalam menuntaskan aktifitas perkuliaan terutama buat kawan aku riki
6. Terimakasih buat adek Citra yang selalu menemaniku saat senang maupun susah semoga adek cepat mejusul skripsi, dan selalu dilindungi Tuhan GBU.

7. Terimakasih buat adek-adek aku yang BP 14, 15, 16, 17 yang selalu menemaniku canda tawa semoga semua perkuliahan lancar dan cepat mejusul ia, semangat buat semuanya ia.
8. Terimakasih buat kakak aku yang selalu memotivasi aku untuk perkuliahan, semoga kakak menjadi orang sukses kedepanya
9. Terimakasih buat adekku gokong yang relah untuk berkerja membantu perkuliahan abangnya,dan terimakasih buat saudaraku yang selalu mendoa setiap waktu.
10. Terimakasih buat immanuel yang selama ini mau menerima aku sbagai keluarga, dan sebagai teman curhat aku disaat senang maupun susah, dan banyak canda tawa yang mereka lakukan selama aku di padang.
11. Dan saya ucapkan kepada semua pihak yang membantu yang tak dapat diucapkan satu persatu dan semoga Tuhan yang membalas semua kebaikan yang telah kita lakukan selama ini. Amin

Padang, Februari 2018

Penulis

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia diciptakan oleh Tuhan memiliki kelemahan dan kelebihan yang berbeda antara satu sama lain. Manusia pada umumnya, memiliki bakat dan potensi yang dapat dikembangkan sesuai dengan pribadi masing-masing. Bakat dan potensi tersebut memang harus dikembangkan agar dapat memberikan pengaruh positif bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.

Manusia ada yang tercipta normal secara fisik dan mental, tetapi ada juga manusia yang tercipta memiliki keterbatasan dan hambatan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki kelainan/keterbatasan/hambatan baik dari segi fisik, mental, emosi, psikologis disebut anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang teridentifikasi mengalami hambatan dari segi fisik, mental, intelektual, emosi, perilaku dan psikologis serta memerlukan layanan pendidikan khusus.

Anak berkebutuhan khusus memiliki klasifikasi yang berbeda-beda diantaranya anak tunanetra, tunagrahita, tunarungu, tunadaksa, tunalaras dan autis. Salah satu klasifikasi anak berkebutuhan khusus adalah anak tunanetra. Anak tunanetra adalah anak memiliki hambatan dalam penglihatan yang disebabkan oleh adanya factor internal dan eksternal. Penyandang tunanetra merupakan bagian dari masyarakat Indonesia yang mempunyai kedudukan, hak, kewajiban dan peran yang sama dengan masyarakat Indonesia lainnya di segala aspek kehidupan dan penghidupan.

Untuk mewujudkan kesamaan dan kesetaraan kedudukan, hak, kewajiban dan peran penyandang tunanetra diperlukan sarana dan upaya yang lebih memadai, berkesinambungan, yang pada akhirnya akan menciptakan kemandirian dan kesejahteraan penyandang tunanetra itu sendiri.

Salah satu bentuk layanan yang diberikan kepada penyandang tunanetra adalah layanan vokasional. Layanan vokasional merupakan layanan yang diberikan untuk melatih dan meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang akan bermanfaat bagi kehidupan masa depannya. Salah satu contoh pemberian layanan vokasional yang diberikan kepada anak tunanetra yaitu keterampilan pijat shiatsu. Pijat shiatsu adalah suatu terapi pijatan yang berasal dari Jepang yang mencakup berbagai teknik akupresur (termasuk peregangan, goyangan dan tekanan lembut di berbagai titik-titik akupresur). Di Jepang sendiri pijat shiatsu merupakan salah satu teknik pijat sangat populer. Bahkan di dunia pijat shiatsu sudah di kenal sebagai pengobatan tradisional.

Pijat shiatsu dapat menjadi bekal bagi seseorang dalam membangun *life skill* di kehidupannya mendatang. Teknik pijat ini tidak hanya diperuntukkan bagi orang awan saja, akan tetapi bagi seluruh orang yang ingin mempelajarinya dan salah satunya adalah penyandang tunanetra di PSBN. Jika penyandang tunanetra mampu menguasai pijat shiatsu ini, maka akan memiliki dampak positif dalam kehidupannya.

Berangkat dari hal di atas, penulis melakukan grand tour yang dilakukan pada tanggal 14 Desember 2016, penulis melihat berbagai aktivitas dari para siswa yang ada di PSBN “Tuah Sakato” Padang. Salah

satunya adalah pembelajaran pijat shiatsu. Karena merasa tertarik dengan pembelajaran pijat shiatsu yang di lakukan oleh penyandang tunanetra, sehingga penulis ingin menggali informasi yang lebih mendalam terhadap pijat shiatsu tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru pijat shiatsu yang ternyata juga penyandang tunanetra mengatakan bahwa pijat ini lebih memfokuskan indera perabaan seseorang dan sebagai penyandang tunanetra yang memiliki indera perabaan yang tajam pijat ini sangat cocok untuk diajarkan. Di PSBN Tuah Sakato peneliti menemukan ada seorang anak tunanetra X yang bersekolah disana. Pada saat penulis bertemu dengan anak tunanetra tersebut, sangat jelas bahwa anak mengalami gangguan atau hambatan pada penglihatannya. Kedua mata anak tersebut tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya atau X termasuk pada tunanetra total. Akan tetapi, pada orientasi mobilitasnya, anak tunanetra X sudah mandiri dan tidak lagi dibantu oleh temannya. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh anak tunanetra X, anak sudah terampil dalam melakukan pijat shiatsu. Selain itu, anak tunanetra X juga sudah mendapatkan upah dari hasil kerja anak dalam melakukan pijat shiatsu bagi orang lain.

Apalagi teknik pijat shiatsu ini termasuk jarang diadakan di daerah-daerah lain tak terkecuali di kota padang dan di kota-kota lainnya. Akan tetapi masih ada kendala-kendala yang dihadapi oleh para kelayan yang belajar pijat shiatsu ini, seperti dari para kelayannya yang mengeluhkan bosan saat belajar hingga ada beberapa kelayan yang lambat

dalam menangkap pelajaran pijat ini. Tujuan diajarkannya teknik pijat ini, para penyandang tunanetra dapat hidup mandiri dan menghasilkan uang untuk dirinya sendiri. Karena di dalam panti para kelayan bukannya hanya diajarkan akademik saja tetapi juga beberapa layanan vokasional yang mendukung *life skill* mereka.

Dari hasil wawancara dengan penyandang tunanetra dan guru pijat shiatsu di PSBN, maka penulis tertarik melihat pelibatan kelayan dalam proses pelaksanaan pijat shiatsu di PSBN Buah Sakato Padang.

B. Fokus Masalah

Agar dalam pelaksanaan penelitian ini lebih efektif dan efisien, maka fokus penelitian ini meliputi proses pelaksanaan, antusias/keinginan, kendala-kendala pelaksanaan, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala pelaksanaan layanan pijat shiatsu kelas lanjutan dalam meningkatkan *life skill* di PSBN Buah Sakato

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana proses pelibatan kelayan dalam proses pelaksanaan pijat shiatsu di PSBN Buah Sakato Padang ?
2. Apa saja kendala-kendala pada proses pelibatan kelayan dalam proses pelaksanaan pijat shiatsu di PSBN Buah Sakato Padang ?
3. Apa saja usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala/hambatan dalam pelibatan kelayan dalam proses pelaksanaan pijat shiatsu di PSBN Buah Sakato Padang ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan gambaran tentang pelibatan kelayan dalam proses pelaksanaan pijat shiatsu di PSBN Tuah Sakato Padang.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala pelibatan kelayan dalam proses pelaksanaan penyandang tunanetra di PSBN Tuah Sakato Padang.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala pelibatan kelayan dalam proses pelaksanaan pijat shiatsu dalam meningkatkan *life skill* di PSBN Tuah Sakato Padang.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi terhadap pelibatan kelayan pijat shiatsu penyandang tunanetra dalam peningkatan *life skill* kelas lanjutan di PSBN Tuah Sakato Padang .

b. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan bagi guru yang mengajar siswa tunanetra agar menambah wawasan layanan keterampilan tunanetra dalam peningkatan *life skill* di sekolah-sekolah lainnya.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi yang dapat di jadikan umpan balik untuk memberikan layanan pendidikan dan keterampilan yang lebih baik lagi terhadap siswa.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari bab terdahulu tentang pelaksanaan pijat shiatsu melalui tutor sebaya pada penyandang tunanetra di PSBN Tuah Sakato Padang dapat diambil kesimpulan bahwa pijat shiatsu ini adalah layanan atau program yang khusus diberikan terhadap penyandang tunanetra yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan life skill sehingga penyandang tunanetra mampu hidup mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain.

Pelaksanaan pijat shiatsu melalui tutor sebaya di PSBN Tuah Sakato ini dilakukan oleh guru/instruktur pijat shiatsu dengan memberikan materi pembelajaran berupa teori dan praktek kepada penyandang tunanetra yang berada di kelas lanjutan. Dalam pelaksanaan, guru/instruktur pijat shiatsu yang berjumlah tiga orang tersebut, akan mendidik penyandang tunanetra agar dapat terampil dalam melakukan pijat shiatsu. Pembelajaran pijat shiatsu ini dilaksanakan di ruangan khusus pijat shiatsu. Sebelumnya, penyandang tunanetra yang ingin mempelajari pijat shiatsu harus berada di tahun kedua di PSBN Tuah Sakato Padang. Pelaksanaan pijat shiatsu sangat bermanfaat bagi kehidupan masa depan penyandang tunanetra karena dapat memberikan upah atau sebagai sumber mata pencahariannya di masa akan datang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan saran sebagai berikut: dalam pelaksanaan pijat shiatsu alangkah lebih baiknya jika pihak PSBN Tuah Sakato Padang lebih serius lagi dalam pemberian layanan kepada penyandang tunanetra. Diharapkan setiap guru/instruktur dapat membina dan mendidik penyandang tunanetra secara professional. Alangkah baiknya jika jadwal pelaksanaan pijat shiatsu lebih perbanyak lagi agar kemampuan anak dalam hal life skill dapat meningkat secara efektif.

Selain itu, perlu partisipasi dan kesadaran dari pihak PSBN Tuah Sakato agar lebih memperhatikan dan mendukung proses pelaksanaan pijat shiatsu bagi penyandang tunanetra. Hal ini sangat penting untuk dilakukan karena tanpa kerjasama dari pihak PSBN Tuah Sakato sendiri, maka pelaksanaan pijat shiatsu kepada penyandang tunanetra tidak akan tercapai secara maksimal.

Maka dari itu, sangatlah diharapkan program pijat shiatsu di PSBN Tuah Sakato Padang dapat saling memberikan pengaruh positif untuk meningkatkan kemampuan penyandang tunanetra agar dapat hidup mandiri dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2006), *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anwar, 2006. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education) Konsep dan Aplikasi*. Bandung:Alfabeta.
- Bungin, Burhan. (2008), *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Graham Grafindo.
- Hadi, Purwaka.(2007). *Komunikasi Aktif Bagi Tunanetra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Hallahan. DP & Kauffman JM. (2006). *Exceptional Laerners: Introduction to Special Education*. Thenth Edition. Boston: Allyn & Bacon.
- Hosni, Irham. (1996) . *Orientasi dan Kdobilitas*. Jakarta:Debdikbud.
- Iswari, Mega. (2008). *Kecakapan Hidup bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang: UNP Press.
- Jarmey.Chris. (2002). *Pijat Shiatsu*. Jakarta. Rineka Cipta.
- J. Moleong, Lexy. (2007). *Metodologi Penelitan Kuantitaif*: Bandung: PT. Remaja Rosada Karya.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Nazir, Mohammad. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rahadja, Djadja. 2010. *Sistem Pengajaran Modul Oreintasi dan Mobilitas*. Bandung: UPI.
- Roscoe,R.D, &Chi. 2007. Understanding Tutor Learning. Review of Eduaction Research,77(44):534-574.
- Soemarjadi, dkk. 1992. *Pendidikan Keterampilan*. Jakarta: Depdikbud.
- Sumekar, Ganda. 2009. *Anak Berkebutuhan Khusus: Cara Membantu Mereka Agar Berhasil Dalam Pendidikan Inklusif*. Padang: UNP Press.
- Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Bandung:UPI.

Sutamin. 2007. "Meningkatkan hasil belajar kelas VIII A SMA 2 Kudus melalui implementasi metode pembelajaran tutor sebaya pada tahun ajaran 2006/2007. (online).

Tairas.Tarumeter. (2009). *Refleksiologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tarsidi, Didi. (2007). *Pendidikan Anak Tunanetra I*. Bandung: UPI.

Widdjajantin.A& Hitipuew. I.(1996). *Ortopedagogik Tunanetra*. Jakarta:PPTG Ditjen Dikti, Depdikbud.

_____ Tujuan Keterampilan (<http://anwarhojil.blogspot.com/2008/04tujuan-menggunakan-keterampilan-proses.htm>).

_____ Konsep dasar Keterampilan (<http://guru-keterampilan.blogspot.com>).

_____ Aktif Dalam Pembelajaran pada Sistem Pendidikan Inklusif. Jakarta: Depdikbud.